

Oleh:

Lucky O.H. Dotulong¹
Sjendry S. R. Loindong²
Michael Ch. Raintung³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

Email:

luckydotulong@unsrat.ac.id
sloindong@unsrat.ac.id
michaelraintung@unsrat.ac.id

Ringkasan

Mitra PKM disini adalah pengrajin mebel di Desa Leilem. Mereka adalah masyarakat yang tinggal di kecamatan Sonder Desa Leilem. Usaha mebel di Desa Leilem ini dapat dikatakan usaha yang proses produksinya terputus-putus dimana mereka kebanyakan hanya akan memproduksi mebel apabila sudah mendapatkan pesanan dari para konsumen. Masalah sebagian besar mitra PKM di Desa Leilem adalah tenaga kerja dimana sulitnya mendapatkan tenaga kerja dikarenakan banyak pengrajin yang bermigrasi ke daerah-daerah lain untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan lebih layak. Generasi muda desa Leilem sudah banyak yang terampil tapi mereka masih kurang termotivasi untuk berusaha, semangat kerja yang menurun terlebih di masa pandemic covid 19. Adapun solusi yang kami berikan adalah mentransfer pengetahuan yaitu tim PKM akan mengadakan pertemuan dengan mitra dan memberikan pengetahuan atau ilmu tentang etos kerja dan motivasi berusaha. Transfer pengetahuan etos kerja dan motivasi berusaha diharapkan para pengrajin akan mampu meningkatkan laba usaha dan meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Leilem berada di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Desa Leilem memiliki potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Desa Leilem yang terletak ± 810 meter diatas permukaan laut dan berdiri dikaki Pegunungan Lengkoan. Desa ini adalah salah satu desa diantara 13 desa di kecamatan Sonder kabupaten Minahasa yang memiliki 3 Jaga (lingkungan).

Jarak Dengan Ibukota Propinsi : 35 Km

Jarak Dengan Ibukota Kabupaten : 20 Km

Jarak Dengan Ibukota Kecamatan : 5 Km

Batas Wilayah:

Sebelah Utara : Desa Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan

Sebelah Timur : Desa Leilem II Kec.Sonder dan Desa Tondangow Kec. Tomohon Selatan

Sebelah Selatan : Desa Leilem III Kecamatan Sonder

Sebelah Barat : Desa Tounelet Kecamatan Sonder

Seiring perubahan masa dan waktu, perekonomian yang fluktuatif ditambah situasi pandemic covid 19 saat ini membuat masyarakat lebih khusus para pengrajin disana harus terus berjuang menghidupi kebutuhan keluarga. Jalan yang mereka ambil diantaranya tetap melakukan pekerjaan sebagai pengrajin mebel. Mebel yang dijual/diproduksi ada beberapa macam sesuai dengan permintaan/order dari konsumen dan jenis kayu yang di gunakan sebagai bahan baku mebel. Dari segi produksi mitra, mereka membeli bahan baku kayu olahan ada yang dari sekitaran/seputar desa adapula kayu yang dipasok dari luar desa leilem tergantung dari harga bahan baku yang ditawarkan oleh

penjual kayu. Bahan baku kayu olahan mentah tersebut kemudian diawetkan dengan cara di jemur di bawah sinar matahari sampai kering sehingga menjadi bahan baku yang siap pakai untuk dibuat mebel. Sistem pembayaran yang dilakukan adalah sesuai kesepakatan pengrajin dan pembeli/ konsumen dan biasanya diberikan uang muka/ DP sebagai ikatan tanda jadi transaksi pembelian karena pengrajin juga membutuhkan modal untuk membeli bahan baku yang diperlukan dalam pengolahan proses produksi mebel. Untuk waktu pengerjaan sesuai dengan waktu dari ditentukan oleh pengrajin menyesuaikan dengan cuaca karena pada saat musim penghujan maka waktu pengerjaan apalagi dalam proses penjemuran mebel/pengecatan akan menjadi hambatan waktu penyelesaian pekerjaan.

Persoalan Mitra

Persoalan yang dihadapi mitra adalah masalah etos kerja dan motivasi usaha yang kurang. Mitra belum paham tentang etos kerja yang harus dimiliki walaupun di tengah pandemic covid 19. Dengan era digitalisasi sekarang ini seharusnya pengrajin mampu memperluas pemasaran produk mereka dengan berjualan secara online. Kemudian maju mundur para penjual yang kurang motivasi untuk berusaha dapat diberikan pemahaman dan pencerahan tentang semangat kerja yang sudah menjadi budaya orang Minahasa dari jaman dahulu dan tetap terus harus dijaga dan dilestarikan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan – tahapan metode pelaksanaan kegiatan PKM Etos kerja Berbasis Budaya Lokal Pengrajin Mebel Di Desa Leilem

- a. Permasalahan dalam bidang sumber daya manusia adalah dengan tatap muka dan ceramah yang berisi transfer ilmu dan tanya jawab
- b. Permasalahan dalam bidang manajemen sumber daya manusia dengan memotivasi mitra dengan metode ceramah dan tatap muka yang berisi transfer ilmu dan tanya jawab.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu:

1. Pada tahapan persiapan yakni survey di lapangan dapat diidentifikasi permasalahan dari mitra PKM yakni masalah etos kerja dan motivasi usaha yang kurang. Dari permasalahan ini maka Tim membuat usulan pelaksanaan kegiatan / proposal PKM yang bertempat di Desa Leilem Kabupaten Minahasa. Usulan kegiatan ini diterima untuk dilaksanakan kegiatan PKM dengan mitra Pengrajin Mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.
2. Pada Tahap pelaksanaan yakni Tim melakukan kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dan Tanya jawab . Pada pelaksanaan kegiatan ini Tim memberikan materi tentang Etos kerja yaitu adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral (Sinamo, 2011), dalam hal ini adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral dan motivasi usaha bagi pengrajin mebel di desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa yang mudah dimengerti
3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program, maka dilakukan tahap evaluasi dan monitoring . Setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan oleh Tim, maka selanjutnya tim akan melakukan evaluasi apakah materi yang sudah diterima oleh peserta dapat dipahami betul dengan diterapkannya di lapangan pada usaha masing – masing.

Luaran yang di capai pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini yaitu:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Mitra PKM melalui Materi yang disampaikan oleh Tim. ✓
Dapat menularkan etos kerja pada pengrajin yang masih muda dengan tepat
2. Mampu meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Desler, G. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat edisi 14

Sinamo, Jansen. (2011). *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Dharma Mahardika

Tjiptono, F. (2006). *Pemasaran Jasa*. Malang : Bayumedia

Yumeldasari, (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-Oleh di Pulau Pramuka. *Jurnal Komunikologi*. Volume 15 Nomor 1, Maret 2018

Jeiske Salaa, (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*.

